

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Di era saat ini, perpustakaan sudah berkembang dengan bentuk koleksi dan berbagai jenis, perpustakaan juga merupakan salah satu tempat dimana seluruh sumber ilmu dikumpulkan. Sebagai referensi atau informasi mengenai sesuatu hal, perpustakaan juga dapat menjadi tempat utama yang sangat tepat untuk dikunjungi. Perkembangan internet juga kemajuan teknologi memudahkan pencarian informasi serta membuat segala sesuatu menjadi bersifat elektronik, tak terkecuali perkembangan perpustakaan yang saat ini juga menyediakan buku-buku dalam bentuk elektronik. Namun nilai-nilai perpustakaan terutama untuk penyimpanan fisik, segala informasi dan pengetahuan, tidak dapat tergantikan oleh teknologi internet yang mengendalikan ruangan digital dan virtual (Rahmi. 2018).

Ruang fisik sebagai tempat menyimpan dan menemukan semua informasi yang dicari tidak terlepas dari tata kelola ruang yang baik, yang mendukung pengguna untuk menemukan informasi yang dicari secara mudah dan nyaman. Untuk itu perlu adanya kesesuaian kualitas pencahayaan dan sistem pendinginan ruangan yang tepat demi menunjang kenyamanan. Pencahayaan yang baik serta sistem pendingin yang tepat di perpustakaan akan memudahkan semua pihak yang melakukan aktivitas dan mampu mengurangi keluhan yang berkaitan dengan pencahayaan yang tidak memadai serta suhu ruangan yang kurang ideal (Hendra, Sekar, Amah. 2009). Sistem pendinginan ruangan adalah perlakuan terhadap udara untuk mengatur suhu, kelembaban, kebersihan serta pendistribusiannya secara serentak guna mencapai kondisi nyaman yang dibutuhkan orang yang berada dalam suatu ruangan. Selain itu, sistem pendinginan ruangan dapat didefinisikan suatu proses mendinginkan udara sehingga mencapai temperatur dan kelembaban yang ideal (Harahap, Abdul, Imam. 2014).

Universitas Jambi (UNJA) adalah salah satu perguruan tinggi yang ada di provinsi Jambi. Universitas Jambi adalah perguruan tinggi negeri yang berdiri pada tahun 1963 melalui perjuangan tokoh-tokoh masyarakat juga pemerintah daerah Jambi saat itu yang diketuai oleh R. Sudarsono. Universitas jambi saat ini memiliki 14 Fakultas dan juga beberapa perpustakaan Untuk menunjang proses belajar dan mengajar (unja.ac.id.2023). UNJA memilki beberapa fasilitas salah satunya perpustakaan universitas dimana terdapat banyak koleksi buku, jurnal ilmiah, skripsi, tesis, disertasi dan laporan penelitian yang dihasilkan di lingkungan universitas jambi. Adanya fasilitas seperti perpustakaan universitas

membantu mahasiswa dalam proses belajar serta menemukan informasi yang diperlukan.

Perpustakaan merupakan salah satu tempat kerja yang sebagian besar kegiatan sangat mengandalkan mata. Oleh sebab itu pencahayaan yang baik di ruangan perpustakaan akan meningkatkan kenyamanan dalam bekerja bagi karyawan dan mahasiswa. Keberadaan perpustakaan di perguruan tinggi merupakan sarana yang penting dalam menunjang pelaksanaan tri dharma perguruan tinggi. Menurut desain pencahayaan ruang ada beberapa yang tidak perlu banyak cahaya alam seperti koridor, loby dan beberapa ruang yang sangat memerlukan cahaya alami tetapi sangat sulit dijangkau oleh cahaya alam seperti ruang baca. Cahaya yang memadai dan memancar di tempat akan menambah efisiensi kerja. Dengan bekerja ditempat cahaya yang memadai dapat menghasilkan pekerjaan yang lebih cepat, tepat, dan mengurangi kesalahan (Lasa 2005:169).

Gedung Perpustakaan Universitas Jambi yang berada di Jl. Raya Jambi – Muara Bulian KM.15, Mandalo Darat, Kec. Jambi Luar Kota, Kabupaten Muaro Jambi merupakan salah satu gedung yang berada di lingkungan kampus UNJA. Perpustakaan UNJA merupakan sarana dimana mahasiswa dapat meningkatkan pengetahuan yang dibutuhkan untuk menunjang ilmu yang ditekuni di bangku perkuliahan dengan membaca buku-buku yang disediakan. Sebagai tempat sarana pendidikan dan pembelajaran serta pusat informasi, perpustakaan UNJA memerlukan penerangan yang cukup untuk menerangi seluruh ruangan serta sistem pendingin ruangan yang tepat. Aktivitas yang dilakukan di perpustakaan seperti mencari koleksi, membaca, menulis, dan bekerja dengan komputer merupakan aktivitas yang tergolong dalam *visual activities* yang tinggi. Adanya keluhan dari mahasiswa juga pegawai perpustakaan terkait sistem penerangan perpustakaan yang kurang terang sehingga terkadang membuat mata menjadi lelah serta kualitas sistem pendingin yang kurang cukup pada siang hari terutama pada saat jumlah pengunjung perpustakaan meningkat.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pegawai perpustakaan Universitas Jambi, diketahui bahwa sistem pendingin yang ada di perpustakaan UNJA serta kualitas pencahayaan belum diketahui apakah sesuai dengan standar perpustakaan yang ada di Indonesia. Dikarenakan belum adanya informasi mengenai kondisi tingkat pencahayaan perpustakaan dan sistem pendingin yang tepat, maka melalui penelitian ini diharapkan dapat mengetahui apakah tingkat pencahayaan dan sistem pendingin di perpustakaan UNJA sudah memenuhi syarat serta aspek apa saja yang perlu diperbaiki dalam pencapaian tingkat pencahayaan yang baik serta sistem pendingin yang tepat.

Dengan mempertimbangkan permasalahan yang ada diatas, penulis tertarik untuk melakukan Evaluasi Sistem Pencahayaan dan Sistem Pendingin Ruangan Perpustakaan Universitas Jambi.

1.2 Rumusan Masalah

Pada penyusunan penelitian ini, dapat dirumuskan permasalahan yang didapatkan yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana kualitas pencahayaan yang ada di ruang perpustakaan?
2. Bagaimana kualitas sistem pendingin ruangan yang ada di perpustakaan?

1.3 Batasan Masalah

Dalam penelitian ini, diperlukan Batasan masalah agar tercapainya tujuan utama penelitian. Adapun Batasan masalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya berfokus untuk mengevaluasi sistem pencahayaan dan sistem pendingin ruang buku teks dan ruang sirkulasi perpustakaan.
2. Pengambilan data hanya berfokus pada lampu dan *air conditioner* (AC) di ruang buku teks dan ruang sirkulasi.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Mengevaluasi sistem pencahayaan ruang buku teks dan ruang sirkulasi pada perpustakaan.
2. Mengevaluasi sistem pendingin ruang buku teks dan ruang sirkulasi pada perpustakaan.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat di ambil dari penelitian ini, sebagai berikut:

1. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana yang bermanfaat dalam mengimplementasikan pengetahuan penulis tentang evaluasi sistem pencahayaan dan sistem.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan atau rekomendasi bagi pihak kampus untuk pembangunan dan pengembangan sistem pencahayaan yang tepat dan sistem pendingin yang baik untuk kedepannya.